



PENANANAMAN IDEOLOGI MODERASI BERAGAMA DI LINGKUNGAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNISMA MELALUI ORGANISASI PERGERAKAN MAHASISWA MODERASI BERAGAMA DAN BELA NEGARA

Nafisa El Warda¹, Rosichin Mansur²

¹Universitas Islam Malang, ²Universitas Islam Malang

e-mail: nafisaelwardah19@gmail.com

Abstract

The notion of extremism and radicalism penetrates the world of education, Students of Public Universities (PTU) are more vulnerable to radical movements because of the perspective that tends to see religious problems with an excessive perspective or can be said to be extreme in religion, in the pillars of religious moderation it is revealed that religious moderation is a fair religion, also adaptive to local culture, many people appreciate very well the forum for moderation where Islamic Religious Education (PAI) students at Public Universities (PTU) can express and promote a moderate attitude in religion. The object of this research is Islamic Education students and lecturers at the Islamic University of Malang. This research is a qualitative research and descriptive case study research. The data collection technique used observation method with interview method. Based on the results of the study, it shows that the efforts of PAI in building students' religious moderation through understanding the methodology of Islamic teachings, the substance of the PAI curriculum is directed at moderate character, the example and attitude of PAI lecturers, the existence of discussion rooms, national seminar programmes, mentoring and coaching student activity units, and evaluation.

Kata Kunci : *Religious Moderation, Islamic Religious Education, Public Universities.*

A. Pendahuluan

Moderasi beragama adalah konsep yang muncul sebagai ungkapan terhadap permasalahan yang sering terjadi diantara penganut agama yang berbeda-beda. Moderasi beragama mengaitkan paham yang memunculkan rasa moderat serta toleransi bagi keyakinan perbedaan agama. Ada beberapa dukungan faktor yang meliputi perkembangan moderasi beragama seperti problem agama adanya konflik perpecahan karena perbedaan agama serta pertumpahan darah juga, disebabkan bedanya keyakinan. Sikap Moderat dalam beragama sangat mementingkan keseimbangan dalam hal anutan, karateristik, dan moral karena hal tersebut merupakan wujud atau ekspresi dalam beragama dari pribadi atau kumpulan tertentu.

Penanaman moderasi beragama dan bela negara di kampus merujuk pada mahasiswa pai yang terhimpun didalam organisasi PMMBN (Pergerakan Mahasiswa Moderasi Beragama dan Bela Negara) organisasi ini mewadahi para dosen dan mahasiswa pada Perguruan Tinggi Umum. Ada sekitar sebagian mahasiswa di pilih menjadi duta moderasi, yang mana ketika selesai pembekalan moderasi serta wawasan kebangsaan maka mereka akan pulang ke kampus masing masing menjadi duta moderasi beragama di kampus mereka. Setelah didirikannya organisasi ini maka masing masing duta moderasi membuat bebrapa kegiatan sesuai alur organisasi yang dikemas dalam beberapa seminar, kemudian dilanjut dengan adanya rapat kerja sehingga terbentuklah struktur organisasi di masing masing kampus dan wilayah, karena kami seluruh indonesia maka dibagi beberapa wilayah.

Menurut salah ungkapan salah satu dosen unisma yang bergabung dalam pmmbn juga selaku Ketua Umum Griya Moderasi Beragama di UNISMA beliau Bapak Dr. Dian Muhammad Hakim M.Pd.I menyebutkan bahwa Paham yang tidak searah dengan Nilai Moderasi Beragama dapat masuk ke dalam kampus kapan saja, banyak mahasiswa yang datang ke kampus hanya berbekalan diri dan materi sedangkan banyak dari mereka yang akidahnya masih ngalor ngidul, dalam arti mereka belum punya pegangan atas akidahnya sendiri, akhirnya banyak sekali doktrin yang masuk pada para mahasiswa melalui buku, teman dan lain sebagainya, maka sangat penting untuk teguh dalam mempertahankan nilai-nilai moderasi beragama yang kontan, konsisten, serta kontinu untuk para mahasiswa, supaya tidak mudah goyah dan terpengaruh dengan paham-paham yang tidak mendukung pada arah moderasi beragama.

Karakter umum moderat dalam syariat Menurut al-Syathibi, moderat atau wasath, merupakan karakter kebanyakan hukum syariat. Tengah dalam arti antara penyulitan (tasydid) dan pemudahan (takhfif). Kebanyakan hukum syariat tersebut berpotensi berkarakter moderat, tidak mudah secara mutlak dan tidak sulit secara mutlak (la 'ala muthlaq al-takhfif wa la 'ala muthlaq al-tasydid). Al-Syathibi, al-Muwafaqat, Vol. 4, hal.259 – 260. Landasan hukum moderasi bergama adalah dengan adanya tafsiran beberapa ayat sebagai landasan berikut tafsiran ayat al baqoroh 143 yang menjelaskan :

اهتسوا بنعمل : امكو نا فبعكلا طسو ضرلا كلاك مكاتلع عما طسو..... بلا هلق : ،طسولا لصاو،لدعلا
اذه نا دمحا ءيشلا

Artinya : sebagaimana Kakbah merupakan tengah bumi (ayat sebelumnya membicarakan tentang Kakbah sebagai kiblat umat Islam dalam shalat, pen), demikian pula Kami jadikan kalian sebagai umat yang adil atau tengah- tengah.” Berikutnya al-Qurthuby mengatakan, “Al- wasath adalah adil. Hal ini berdasarkan

pemahaman bahwa sesuatu yang paling baik adalah tengah- tengahnya. Al-Qurthuby, al- Jami' li Ahkam al-Qur'an, (Cairo: Dar al-Kutub al- Islamiyah, 1964), Vol 2, hal. 153..

Pemberdayaan lembaga mitra bidang pendidikan yang diterima oleh Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Seluruh Indonesia (ADPISI) dari Direktorat Jenderal (Ditjen) Pendidikan Islam, Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia tahun 2021. Dana bantuan tersebut digunakan untuk mengadakan workshop selama 3 (tiga) hari, 23-25 November 2021, di Hotel Novotel Surabaya bertema "Pelatihan Dosen PAI pada PTU tentang Strategi Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Moderasi Beragama dan Peace Culture Education dalam Konteks Kehidupan Berbangsa dan Bernegara." Dalam forum tersebut, kami menjangar perspektif ilmiah dan masukan akademik dari para peserta workshop terkait pengembangan kurikulum, bahan ajar, dan media pembelajaran PAI yang efektif dalam memperkuat moderasi beragama dan pendidikan budaya damai (Aini et al., 2023).

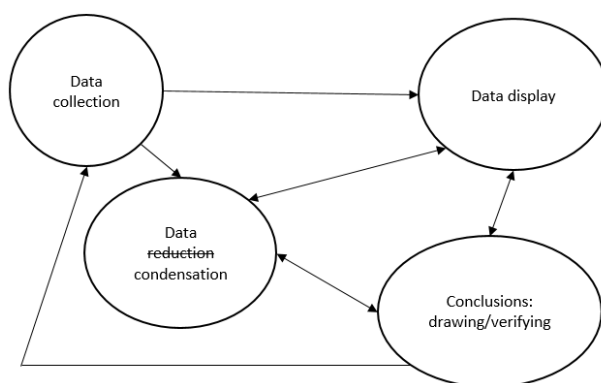
Berdasarkan penjabaran dalam wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pentingnya untuk dilakukan penelitian yang berjudul "Penanaman Ideologi Moderasi Beragama Dilingkungan Mahasiswa PAI Unisma Melalui Organisasi PMMBN".

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu untuk memahami bagaimana suatu komunitas atau individu-individu dalam menerima isu tertentu. Fokus penelitian ini adalah tentang Moderasi Beragama Pada Organisasi " PMMBN". Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang dilakukan di Universitas Islam Malang JL.Mayjen Haryono No. 193 Malang di gedung LPIK (Lembaga Pengkajian Islam dan Keaswajaan), yang mana LPIK menaungi Griya Moderasi Beragama di Unisma.

Sumber data di peroleh dari data primer dan data sekunder, data primer diperoleh melalui ketua griya moderasi beragama di UNISMA, anggota BPH pusat organisasi PMMBN, dan ketua komisyariat MBBN di UNISMA. Data sekunder diperoleh dari arsip data dan dokumen PMMBN, penelitian terdahulu, buku, jurnal, dan orang lain yang mengetahui data yang dibutuhkan. Pengumpulan data diperoleh dari; Observasi, wawancara,dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles and Huberman yang meliputi; Kondensasi Data (*Data Condensation*), Penyajian Data/Data Display, dan *Conclusion Drawing/Verification*.



Gambar 1. Teknik Analisis Data

Pengecekan Keabsahan Data Setelah menganalisis data, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data untuk menguji data yang diperoleh agar sesuai dengan hasil yang ditemukan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara Uji Kredibilitas dan Uji Confirmability.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Penanaman Ideologi Moderasi Beragama Di Lingkungan Mahasiswa PAI Unisma Melalui Organisasi "Pergerakan Mahasiswa Moderasi Beragama Dan Bela Negara (PMMBN)"

Moderasi beragama di kampus adalah pendekatan yang penting dalam mempromosikan dialog antaragama, toleransi, serta menghindari ekstremisme dan konflik keagamaan di lingkungan pendidikan tinggi. Berikut adalah beberapa tahapan atau langkah yang dapat dilakukan untuk mendorong moderasi beragama di kampus.

Dalam menyusun perencanaan penanaman moderasi beragama membutuhkan kader kader anggota dari pmmbn agar berkembang, ter masuk dari strategi yang harus dijalankan agar penanaman ideology moderasi beragama di unisma menjadi ideal adalah dengan audiensi dengana beberapa warga kampus melalui pmbbn yang mana disana ada anggota yang menjelaskan terkait moderasi beragama dan bagaimana cara menjalankan program kerja dengan baik. Beberapa tahapan atau langkah dalam merencanakan penanaman ideology dengan mengedepankan sikap toleransi agar kegiatan penelitian berrjalan dengan lancar juga menghormati kebebasan orang lain dan rukun dalam beragama juga tidak berlebihan dalam beragama juga adaptif dengan budaya local agar terciptanya suasana nyaman. Strategi yang disusun oleh pihak pmmbn pusat dan griya moderasi di unisma maupun, di komisyariat diunisma, yakni melalui pendekatan dengan beberapa mahasiswa kemudian menggiring para anggota pmmbn

komisyariat unisma untuk merencanakan beberapa kegiatan, semacam diklat ataupun seminar wawasan kebangsaan dan pembekala moderasi oleh beberapa pakar ahli yang menaungi moderasi bergama baik di tingkat pusat maupun komisyairat.

2. Pelaksanaan Penanaman Ideologi Moderasi Beragama Di Lingkungan Mahasiswa PAI UNISMA Melalui Organisasi "Pergerakan Mahasiswa Moderasi Beragama Dan Bela Negara (PMMBN)"

Kegiatan pelaksanaan penelitian yang pertama dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 Mei 2024 pukul 10.20 WIB. Peneliti melakukan wawancara kepada sumber data yaitu ketua griya moderasi beragama di unisma. Peneliti mencari informasi dari ketua griya moderasi beragama di unisma terkait keadaan moderasi beragama di unisma serta kaitanya dengan penanaman ideology moderasi beragama di lingkungan mahasiswa unisma. Selain itu, peneliti juga mencari informasi bentuk tindak lanjut yang dilakukan oleh warga kampus yang berkaitan dengan penanaman ideology moderasi beragama di lingkungan mahasiswa unisma. Pada penelitian pertama, peneliti juga melakukan wawancara kepada ketua komisyariat di griya moderasi beragama terkait penanaman ideology moderasi beragama. Peneliti mencari informasi terkait perencanaan dan pelaksanaan serta peranya dalam melaksanakan penanaman ideology moderasi beragama di lingkungan mahasiswa.

Penelitian selanjutnya dilakukan pada tanggal 17 Mei 2024. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada anggota juga kader yang ikut dalam organisasi PMMBN dan memberikan beberapa pertanyaan untuk dijawab oleh anggota dan kader PMMBN di komisariat di UNISMA yang sudah disusun saat perencanaan penelitian. Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu memberi penjelasan kepada informan terkait tujuan penelitian ini. Peneliti tidak langsung.

Pada saat pelaksanaan penanaman ideology moderasi beragama makan perlu adanya identifikasi oleh beberapa faktor pendukung, apa saja yang menjadi penghambat yang meliputi mulai dari aspek metode, anggaran, sarana dan prasarana dalam sekitar lingkungan kampus. Perlu diperhatikan pula implementasi penyampaian materi terkait moderasi beragama juga memperhatikan identifikasi wawasan kebangsaan yang diberikan pada warga kampus. Upaya membangun sikap moderasi beragama dapat dilakukan dalam pembelajaran mata pelajaran apa pun. Khususnya sebagai dosen pendidikan agama Islam. Guru agama harus membekali siswa dengan

tingkat pemahaman agama yang wajar. Selain itu, seluruh keluarga sekolah harus memberikan contoh sikap moderat di lingkungan kampus.

3. Hasil Penanaman Ideologi Moderasi Beragama Di Lingkungan Mahasiswa PAI UNISMA Melalui Organisasi "Pergerakan Mahasiswa Moderasi Beragama Dan Bela Negara (PMMBN)"

Dari penelitian yang dilakukan hasil dari upaya penanaman ideology moderasi bergama di unisma melalui organisasi pmmbn sangatlah strategis dikalangan mahasiswa unisma banyaknya warga kampus yang mendukung penuh atas kegiatan ini, program kerja pmmbn diunisma yang sudah berjalan ini suautu kebanggaan yang mana moderasi beragama ini harus seslalu kita kawal agar manusia di bumi ini bisa menempatkan posisi agama secara imbang dan tidak berlebihan. Sesuai moto unisma yakni kampus anti radikalisme, toleransi dan adaptif dengan budaya lokal, seyogyanya kita bisa merawat dan menumbuh kembangkan jiwa moderat dengan berpegang teguh kepada nkri dan pancasila menjadikan agama islam agama yang rohmatan lil alamin, karena kita sebagai mahasiswa adalah pemimpin dimasa depan untuk membangun kemajuan bangsa dengan pikiran- pikiran yang cerdas yang maju serta adil.

Penting bagi seluruh warga negara Indonesia untuk menumbuhkan sikap moderasi beragama. Implementasinya tentu saja harus dilakukan tidak hanya dengan menyampaikan konsep dan teori kepada peserta didik, namun juga melalui praktik dan praktik dalam kehidupan sehari-hari. Domestikasi sejak awal dicita-citakan sebagai langkah kehati-hatian generasi penerus bangsa demi menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Upaya internalisasi siswa harus dilakukan dalam proses pembelajaran di dalam dan/atau di luar kelas. Untuk itu, tidak hanya guru pendidikan agama, seluruh sekolah harus berupaya menginternalisasikan sikap moderat tersebut.

4. Temuan penelitian penanaman ideologi moderasi beragama dilingkungan unisma mahasiswa pai unisma melalui organisasi pmmbn

Setelah menyusun perencanaan penelitian dengan sebaik mungkin, peneliti melakukan penelitian di lokasi yang sudah ditentukan dengan melakukan wawancara kepada ketua griya moderasi beragama diunisma, juga wakil presiden mahasiswa serta anggota juga kader yang ada di unisma, Selain itu peneliti juga meng-afirmasikan dengan pengamatan yang sudah dilakukan sebelum penelitian ini dilakukan. Dari hasil penelitian tersebut peneliti menemukan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Kondisi moderasi beragama di unisma sangat baik banyak oknum yang mensupport adanya penggalakan tentang moderasi beragama.
- 2) Dosen juga ikut serta dalam membangun karakter moderat dikalangan mahasiswa
- 3) Kegiatan yang tidak menyampingkan mahasiswa non muslim
- 4) Sikap toleransi yang sangat kuat antar sesama mahasiswa
- 5) Sikap cinta tanah air yang berkembang di UNISMA
- 6) Organisasi yang sudah ada tinggal di kembangkan dan mencari kader lebih banyak lagi.
- 7) Banyak kegiatan yang menarik yang termasuk adaptif terhadap budaya lokal.

D. Simpulan

Penanaman Ideologi moderasi beragama sangatlah baik terlihat dari segi kegiatan yang dilakukan di kampus baik intrakulikuler atau ekstrakulikuler yang mana dalam kegiatan tersebut adalah upaya membentuk karakter moderat dalam jiwa mahasiswa, dikemas dengan berbagai kegiatan agama budaya dan juga keanekaragaman yang sangat adaptif dengan budaya lokal, unisma merupakan kampus pelopor toleransi juga kampus yang anti radikalisme dan hampir tidak ada mahasiswa yang menunjukkan diri mereka untuk beragama secara berlebihan, dalam lingkungan kampus yang sangat sejuk meski dialaminya banyak perbedaan, yang dimaksud perbedaan yakni ada mahasiswa yang non muslim tapi sesama mahasiswa mereka rukun guyub, dalam berbagai kegiatan demi membangun kampus jaya yang tidak ada perseteruan masalah beragama didalamnya. Dosen dan juga mahasiswa saling berkolaborasi untuk mengawal moderasi beragama yang kebetulan dari tahun 2021 lalu terbentuklah wadah moderasi beragama yakni organisasi pmmbn (pergerakan mahasiswa moderasi beragama dan bela negara) berpegang teguh pada NKRI dan Pancasila, dalam organisasi ini para mahasiswa seluruh Indonesia pada perguruan tinggi umum dibentuk mulai pimpinan pusat, pimpinan wilayah, hingga komisyariat termasuk komisyariat di unisma yang saya teliti ini. Organisasi ini sangatlah strategis yang mana tidak berada di kubu manapun antar sesama organisasi, di unisma pmmbn menjadi wadah para mahasiswa berekspresi untuk mengawal moderasi beragama. Pikiran rasional para mahasiswa yang mampu menggerakkan antar sesama mahasiswa untuk menyangkal radikalisme didalam kampus dengan berbagai doktrin yang masuk mereka sigap dalam melaksanakan program kerja di pmmbn yang ada di UNISMA.

Daftar Rujukan

- Pendidikan moderasi beragama membangun harmoni memajukan negri jkt 2021 hal 16 muhammad murtadlo Buku pendidikan toleransi beragama hal 4 oleh kevin nobel kurniawan
- Moderasi Beragama pandangan lukman hakim saifuddin terhadap kehidupan beragama diindonesia hal 23 oleh muhammad nginwanun likullil mahamid. Jakarta.
- Moderasi Beragama Di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan: Suatu Kajian Atas Alterasi Kebijakan Pendirian Rumah Moderasi Beragama abdul rosyid hal 108 stai binamadani 2022
- Moderasi Beragama dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama diPerguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri hal 6 2020
- Al-Qurthuby, al- Jami' li Ahkam al-Qur'an, (Cairo: Dar al-Kutub al- Islamiyah, 1964), Vol 2, hal. 153.
- Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Perkuliahanpendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi UMUM Book · February 2022 CITATIONS 10 authors, including YusufHanafi State University of Malang hal 6 2022
- Urgensi Pendidikan Moderasi Beragama Sebagai Upaya Menangkal Radikalisme di Kalangan MaHasiswa hal 187 2022 rahmanisa
- Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam Oleh: Rudi AhmadSuryadi hal 4 2022
- Potret Moderasi Beragama di Kalangan Mahasiswa muhammad khairul rijal buku pusakakhazanah hal 176 2022
- Internalisasi Nilai Nasionalisme Mahasiswa Melalui Organisasi Ekstra Kampus Dwi faharmufti hal 58
- Ghony, Djunaidi,. & Almanshur, Fauzan. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. Jogjakarta : Ar-ruzz Media